

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

(Studi pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016)

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND LEVERAGE ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING

(Study of *property* and *real estate* firm that listed on Indonesia Stock Exchange on 2013-2016)

I Made Brahmandita Padmanagara¹, Mohamad Rafki Nazar, S.E., M.Sc.

^{1,2,3} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1madepadma@student.telkomuniversity.co.id](mailto:madepadma@student.telkomuniversity.co.id), [2mohamadrafki@telkomuniversity.co.id](mailto:mohamadrafki@telkomuniversity.co.id)

Abstrak

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mencerminkan suatu gambaran perusahaan yang disiplin, komitmen dan juga perusahaan yang dapat merangkul seluruh karyawan sehingga dapat bekerja dengan baik di bidangnya masing – masing. Karna laporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai dengan peraturan peraturannya yang ada akan menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengambil keputusan seperti investor, pemberi pinjaman, pemasok dan juga pihak – pihak lain yang berkepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketepatan waktu pelaporan keuangan sektor *property* dan *real estate*. Pengujian ketepatan waktu pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 47 perusahaan dengan periode penelitian pada tahun 2013-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan secara parsial, variabel *return on aset* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage

Abstract

Timeliness of financial reporting can reflect a disciplined corporate image, commitment and also a company that can embrace all employees so they can work well in their respective fields. Because timely financial reports and in accordance with existing regulatory rules will be useful information for decision makers such as investors, lenders, suppliers and other interested parties. This study aims to examine the timeliness of financial reporting of property sector and real estate. The timeliness test in this study used dummy variable.

This study aims to examine the effect of profitability, firm size, and leverage on the timeliness of financial reporting in the property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2013-2016. The data used in this research is obtained from financial statement data.

Population in this research is property and real estate company listed on BEI. Sample selection technique used purposive sampling and obtained 47 companies with research period in 2013-2016. Data analysis method in this research is logistic regression analysis by using SPSS software version 23.

The results show that simultaneously profitability, firm size, and leverage have a significant effect on the timeliness of financial reporting. While partially, the variable return on assets have a significant influence with the negative direction to the timeliness of financial reporting, firm size variables have no significant effect on the timeliness of financial reporting. While the variable debt to equity ratio has a significant positive on the timeliness of financial reporting.

Keywords: *Timeliness, Profitability, Firm Size, Leverage*

1. PENDAHULUAN

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mencerminkan suatu gambaran perusahaan yang disiplin, komitmen dan juga perusahaan yang dapat merangkul seluruh karyawan sehingga dapat bekerja dengan baik di bidangnya masing – masing. Karna laporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada akan menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengambil keputusan seperti investor, pemberi pinjaman, pemasok dan juga pihak – pihak lain yang berkepentingan.

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) peraturan No.X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban menyampaikan laporan keuangan berkala. Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan, dalam Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP- 40/BL/2007 tentang Jangka Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dan Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Efeknya Tercatat di Bursa Efek di Indonesia dan di Bursa Efek di Negara Lain, dinyatakan tidak berlaku sepanjang yang mengatur tentang penyampaian laporan keuangan berkala.

Meskipun telah ada peraturan dari BAPEPAM dan juga Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengatur keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun faktanya masih ada perusahaan yang perdagangan sahamnya diberhentikan sementara (suspensi) dikarenakan telat menyampaikan laporan keuangan. Bahkan terjadi peningkatan pada perusahaan sub sektor property dan real estate

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Ketepatan waktu

a. Pengertian Ketepatan waktu

Menurut IAI^[1] Ketepatan waktu (timeliness) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan.

b. Pengukuran Ketepatan waktu Pelaporan keuangan

Variabel ini diukur dengan menggunakan *variable dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 0

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Hery^[2] Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas yang diukur dengan *return on aset*, merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rasio sebagaimana *return on aset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.3 Ukuran Perusahaan

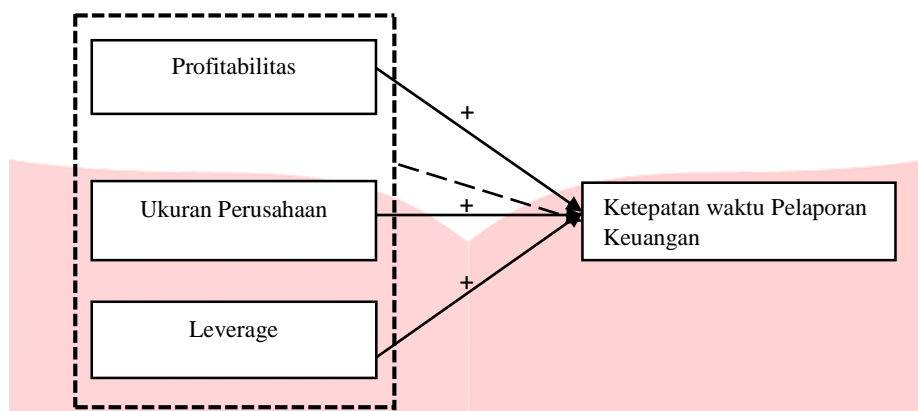
Menurut Sofia dan Jusia^[3] Ukuran perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi yaitu berdasarkan total assets, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Menurut Fitrah dan Kurnia^[4] Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan di mata public. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva, maka:

$$SIZE = \ln \text{ Total Aset}$$

2.4 Leverage

Leverage menurut Irham Fahmi^[5] rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.. Leverage dihitung dengan menggunakan Debt to equity ratio, Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan modal.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
- - - - -> : Berpengaruh secara simultan

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI secara konsisten periode 2013-2016 dan memiliki data lengkap mengenai informasi *return on aset*, ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* periode 2013-2016. Terdapat 38 sampel yang memenuhi kriteria.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

- Keterangan
- Y : Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan
 - α : Konstanta
 - X1 : *Return On Aset*
 - X2 : Ukuran Perusahaan
 - X3 : *Debt to Equity Ratio*
 - b(1....3) : Koefisien Regresi
 - e : *Error term*

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah analisis statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROA	SIZE	DER
N	152	152	152
Minimum	-0,0881	25,1617	0,0347
Maximum	0,3589	31,4510	2,2419
Mean	0,0605	28,8934	0,7341
Std. Deviation	0,0704	1,4797	0,4873

Dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Y ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel X1 (*return on aset*) nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga data tersebut bervariasi atau tidak mengelompok, sedangkan X2 (ukuran perusahaan) dan X3 (*current ratio*) nilai mean lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga data tersebut tidak bervariasi atau mengelompok.

4.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test Statistic)

Merupakan uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi

Tabel 2 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,141	8	,742

Sumber: Output SPSS 2.0

Berdasarkan hasil pengujian tabel 2 diatas diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 5,141 dengan nilai sig sebesar 0,742. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai Sig tersebut lebih besar daripada nilai α (0.05). Hal itu berarti hipotesis nol diterima dan model regresi logistik ini bisa digunakan untuk analisis karena cocok dengan data observasinya

4.3 Persamaan Regresi Logistik

Berdasarkan data pengujian, dapat diketahui bahwa persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{TIME} = 2,215 - 8,337\text{ROA} - 0,141\text{SIZE} + 1,064\text{DER}$$

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	142,390a	,088	,138

Hasil pengujian koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,138. Nilai *Nagelkerke R Square* yang sebesar 0,138 atau 13,8% menunjukkan bahwa variabel independen yang berupa profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 13.8% sementara sisanya sebesar 86.2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

4.4.2 Pengujian Simultan (Omnibus Test of Model Coefficients)

1		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	14,065	3	,003
	Block	14,065	3	,003
	Model	14,065	3	,003

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* yang diperoleh adalah sebesar 14,065 dengan *degree of freedom* = 3. Tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 0.003 atau sebesar 0.03%. Dengan demikian berarti bahwa secara simultan variabel independen yang berupa profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.5.3 Uji T (Uji Parsial)

1. Variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on aset* memiliki nilai *sig* 0,045 < 0,05, sesuai dengan hipotesis maka $H_{0.1}$ ditolak yang berarti *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial.
2. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset memiliki nilai *sig* 0,365 > 0,05, tidak sesuai dengan hipotesis maka $H_{0.2}$ diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial.
3. Variabel leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai *sig* 0,012 < 0,05, sesuai dengan hipotesis maka $H_{0.3}$ ditolak yang berarti leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara parsial.

4.5.4 Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai *sig return on aset* 0,045 < 0,05, sesuai dengan hipotesis maka $H_{0.1}$ ditolak, artinya adalah bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merlina dan Made^[6] dan Dwi Rahmayanti^[7], Dimana profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.5.5 Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai *sig* logaritma natural total aset memiliki nilai *sig* 0,365 > 0,05, tidak sesuai dengan hipotesis maka $H_{0,2}$ diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jusia^[8], Sarwono dan Elma^[9], Fitrah dan Kurnia^[10]. Dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.5.6 Leverage terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan

Leverage memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Debt to Equity* memiliki nilai *sig* 0,012 < 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilliani dan Bambang^[11], serta Ine Aprianti^[12]. Dimana *Debt to Equity* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan,

5. Kesimpulan

- Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage memiliki pengaruh sebesar 13,8% terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2016.
- Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- Leverage memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Daftar Pustaka:

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. Standar Akuntansi keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- [3] Sofia prima Dewi dan Jusia. (2013). " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI". Jurnal Akuntansi Volume 17 Nomer 3 September 2013.
- [4] Fitrah Qulukhil Imaniar dan Kurnia. (2016). " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". Jurnal Akuntansi Volume 5, Nomer 6, Juni 2016 : ISSN 2460-0585.
- [5] Irham Fahmi (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV. Alfabeta..
- [6] Merlina Toding dan Made Gede. (2013). " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Jurnal Akuntansi Volume 3 No. 2 2013
- [7] Dewi Rahmayanti. (2016). "Audit Delay, Profitability, dan Kontribusinya Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI". Jurnal Advance Vol 3.No 1 Edisi Maret 2016 : ISSN 2337-5221
- [8] Sarwono dan Elma Muncar. (2015). " Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI". Jurnal Akuntansi Volume 10 Nomer 1 2015.
- [9] Dewi. Sofia Prima dan Jusia. (2013). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI". Jurnal Akuntansi. Volume XVII No.03 (2014).
- [10] Aprilliani Issana dan Bambang Suryono. (2015). " Berbagai Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI". Jurnal Akuntansi. Volume 4 No.7 2015.

^[11] Ine Aprianti. (2017). “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada perusahaan Industri Food and Beverages dan sector industry tekstile yang Terdaftar di BEI”. Jurnal Ekonomi Vol 11 No.1 2017 : ISSN 2443-0633.

